PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 (K-13) PADA PEMBELAJARAAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMAN 6 KERINCI

SKRIPSI

Di Ajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Serjana Pendidikan strata 1 (S1)

Oleh:

Mhd Adhar

NIM. 18086047

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVESITAS NEGERI PADANG

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

PELAKSANAAN KURIKULUM 2013 (K-13) PADA PEMBELAJARAAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMAN 6 KERINCI

Nama	: Mhd Adhar
Nim	: 18086047
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jurusan	: Pendidikan Olahraga
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, 06 Juli 2022

Disetujui oleh

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga	Dosen Pembimbing
Drs. Zarwan, M.Kes	Drs. Jonni, M.Pd
NIP. 196112301988031003	NIP. 196006041986021002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Padang

Judul	:	Pelaksanaan Kurikulum 2013 (K-13) Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMAN 6 Kerinci
Nama	:	Mhd Adhar
NIM	:	18086047
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan	:	Pendidikan Olahraga
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, 06 Juli 2022

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Jonni, M.Pd	1.
2. Sekretaris : Dr. Willadi Rasyid, M.Pd	2.
3. Anggota : Rika Sepriani, M.Farm, Apt	3.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **"Pelaksanaan Kurikulum 2013 (K-13) Pada Pembelajaraan Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMAN 6 Kerinci"** adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Penyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 06 Juli 2022

Yang menyatakan,

Mhd Adhar

NIM. 18086047

PERSEMBAHAN

Dengakn mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya ini untuk orang yang disayangi :

1. Ibunda tercinta Erwanti dan ayahanda tercinta Adnan yang telah membesarkan dan mendidik ku sampai saat ini.
2. Kakak dan Teman-teman seperjuang yang telah memberikan suport serta motivasi untuk menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

ABSTRAK

Mhd Adhar. 2022. "Pelaksanaan Pembelajaraan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMAN 6 Kerinci″

Masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan proses Pembelajaraan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMAN 6 Kerinci, dengan dilaksanakaan pembelajaraan pendidikan jasmani yang baik perlunya keterampilan guru dalam menerapkan proses pembelajaraan dengan sangat baik sesuai dengan tujuan yang ingin di capai serta juga sarana dan prasarana yang akan mendukung selama proses pembejaran agar berjalan dengan lancar, maka penulis bertujuan melakukan penelitian untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaraan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan tersebut.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/I kelas X, XI dan XII SMAN 6 Kerinci yang terdiri sebanyak 457 orang. Sampel dalam penelitian diambil sebanyak 10% dari setiap kelas dan memakai teknik *Stratified random sampling* sehingga jumlah sampel berjumlah 55 orang siswa/i. Untuk mengukur variabel proses pembelajaraan digunakan instrumen penelitian berupa Angket. Dan analisi data menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian: Pelaksanaan Pembelajaraan Pendidikan Jasmani Dan Olahraga di SMAN 6 Kerinci termasuk dalam klasifikasi Sangat Baik dengan persentase 85%.

Kata Kunci: Pelaksanaan Pembelajaraan

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi penelitian tentang **"Pelaksanaan Pembelajaraan Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di SMAN 6 Kerinci".** ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Serjana Pendidikan di Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan pahala dan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk ini penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan proposal ini. Semoga ini nantinya bermanfaat bagi kita semua.

Dalam penyelesaian skripsi ini Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Genefri, M.Pd, Ph.D Rektor Universitas Negeri Padang beserta staf yang telah memberikan izin dalam pemakaian atau fasilitas yang ada untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Bapak Dr. Alnedral, M.Pd yang telah memimpin Fakultas Ilmu Keolahragaan.

3. Ketua jurusan Pendidikan Olahraga Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Bapak Drs. Zarwan, M. Kes. yang telah memimpin serta membina jurusan Pendidikan Olahraga.
4. Bapak Drs. Jonni, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dorongan, semangat, pemikiran, pengarahan yang sangat berarti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Willadi Rasyd, M,Pd dan Ibu Rika Sepriani, M,Farm, Apt selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepala Sekolah SMAN 6 Kerinci Bapak Marwazy, M.Pd yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian dan Guru PJOK SMAN 6 Kerinci yang sudah membantu serta melancarkan proses pelaksanaan selama penelitian berlangsung.

Semoga bantuan, bimbingan, dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat pahala dan balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini nantinya bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Padang, 06 Juli 2022

Mhd Adhar

18086047

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vii
DAFTAR GAMBAR viii
DAFTAR LAMPIRAN ix
BAB 1 PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Pembatasan Masalah 8
D. Perumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Kajian Teori 9
1. Pembelajaran 9
2. Pendidikan 11
3. Sarana dan prasarana 16
4. Kurikulum 2013 16
B. Kerangka Konseptual 25
C. Pertanyaan Penelitian 26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 25
B. Tempat dan Waktu Penelitian 25
C. Populasi dan Sampel Penelitian 26
1. Populasi Penelitian 26
2. Sampel penelitian 27
D. Jenis dan Sumber Data 27
1. Jenis Data 27
2. Data dan Sumber 28

E. Teknik Pengumpulan Data 28
F. Teknik Pengumpulan Data 29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskriptif Data Penelitian 31
B. Deskriptif Data Sarana dan Prasarana 33
C. Hasil Penelitian 34
D. Pembahasan 34
BAB V PENUTUP KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 37
B. Saran-Saran 37
DAFTAR PUSTAKA 38
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

Tabel 1. Sampel Penelitian 27
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Proses Pelaksanaan Pembelajaraan.....32
Tabel 3. Kisi-kisi Intrumen Penelitian. 40

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

Gambar 1. Pengelolaan Inti proses belajar pendidikan jasmani 15
Gambar 2. Kerangka Konseptual 26
Gambar 3. Populasi Penelitian 26
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Proses Pelaksanaan Pembelajaran .. 33
Gambar 5. Pembagian Dan Penjelasan Pengisian Angket 51
Gambar 6. Pengisian Angket Oleh Responden 52
Gambar 7. Pengisian Angket Oleh Responden 52
Gambar 8. Pengisian Angket Oleh Responden 53
Gambar 9. Lapangan Terbuka SMAN 6 Kerinci 54
Gambar 10. Lapangan Bola Basket SMAN 6 Kerinci 55
Gambar 11. Lapangan Sepak Takraw Dan Lapangan sepak bola mini SMAN 6 Kerinci 56
Gambar 12. Lapangan Tenis Meja 56
Gambar 13. Sarana SMAN 6 Kerinci 57
Gambar 14. Sarana SMAN 6 Kerinci 57
Gambar 15. Sarana SMAN 6 Kerinci 58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

Lampiran 1 Kisi-kisi Intrumen Penelitian 40
Lampiran 2 Instrumen Penelitian Yang Sudah Di Validasi 41
Lampiran 3 Deskripsi Data Angket Penelitian 44
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Keolahragaan 48
Lampiran 5 Surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik 49
Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMAN 6 Kerinci 50
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian 51

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam dunia pendidikan, guru merupakan salah satu unsur utama pada proses pendidikan, terutama di tingkat institusional dan instruksional. Kinerja guru menentukan mutu pendidikan, karena guru merupakan pekerja profesional yang memerlukan suatu keahlian khusus. Oleh karena itu, dalam sistem pendidikan dan pembelajaran dewasa ini kedudukan guru dalam proses pembelajaran di sekolah belum dapat digantikan oleh alat atau mesin secanggih apapun.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Adapun seluruh kegiatan pendidikan, yaitu bimbingan pengajaran, dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, tenaga kependidikan perlu memahami dengan 2 baik tujuan pendidikan dan mampu menerapkan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk mencapai tujuan pendidikan formal di sekolah didalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran. Komponen-komponen tersebut adalah guru, isi atau materi dan peserta didik.

Pendidikan jasmani merupakan wahana dan alat untuk membina anak agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup. Pelaksanaan pendidikan jasmani mempunyai tiga tujuan yaitu tujuan yang bersifat *kognitif*

(pengetahuan), *afektif* (sikap), dan *psikomotor* (keterampilan). Maka dari itu guru pendidikan jasmani harus menyadari perlunya kesiapan mengajar yang harus lebih ditingkatkan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013. Oleh karena itu, guru perlu belajar dan mendalami kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 itu sendiri merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter. Siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam berdiskusi dan prestasi serta memilki sopan santun, 3 dan disiplin yang tinggi. Kurikulum ini menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diterapkan sejak 2006 lalu. Didalam Kurikulum 2013 mata pelajaran wajib diikuti oleh seluruh peserta didik satu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan. Namun, perlu dicermati bahwa sebelum melakukan suatu perubahan kurikulum dapat dipastikan bahwa kurikulum pengganti dapat mengakomodasi kebutuhan peserta didik dan tuntutan perubahan zaman. Karenanya memerlukan telaah kritis dan komprehensif terdapat keberadaan rancangan kurikulum 2013.

Tujuan diberlakukannya kurikulum 2013 dalam rangka mengatasi berbagai kelemahan yang terjadi pada kurikulum sebelumnya, diantaranya KTSP yang dinilai memiliki kelemahan yang terlalu banyak beban mata pelajaran yang diampu.Kurikulum 2013 sebagaimana amanat UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada penjelasan pasal 35, dimana kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.

Metode pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan harus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Dengan metode pembelajaran yang sesuai diharapkan siswa menjadi aktif dan dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Jika siswa tidak mempunyai minat terhadap suatu pelajaran atau mata pelajaran tertentu maka siswa tersebut tidak akan berhasil dengan baik dalam mempelajari sesuatu. Salah satu pembelajaran yang menggunakan pendekatan sainptifik terdapat salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan untuk menghasilkan sebuah produk adalah *Project Based Learning*. Sedangkan (PBL) adalah seperangkat model mengajar yang menggunakan masalah sebagai fokus untuk mengembangkan keterampilan pemecahan masalah, materi, dan pengaturan diri.

Dalam model pembelajaran *Project Based Learning* berdasarkan Kurikulum 2013 memiliki tahapan yaitu orientasi peserta didik terhadap masalah, mengorganisasikan peserta didik, membimbing penyelidikan individu dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil kerja, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Sedangkan *Cooperative Learning* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang mempunyai kemampuan berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok 5 harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran. Roger dan David Johnson mengatakan bahwa tidak semua kerja kelompok bisa dianggap

cooperative learning, untuk itu harus diterapkan ilmu unsur model pembelajaran *cooperative learning* yaitu sikap tergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, tatap muka, komunikasi antar anggota, evaluasi proses kelompok.

Implementasi Kurikulum 2013 juga disebutkan bahwa pendidikan jasmani mempunyai alokasi waktu 4 jam pelajaran per minggu dimana satu jam pelajaran alokasi 35 menit. Alokasi waktu tersebut sangat jelas akan mempengaruhi tujuan dari pendidikan jasmani dan kesiapan guru pendidikan jasmani dalam melaksanakan pembelajaran. Idealnya pembelajaran pendidikan jasmani berdasarkan kurikulum 2013 diharapkan bisa mengintegrasikan suatu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain (tematik). Pembelajaran PJOK saat ini masih terkendala beberapa hal, seperti: usia guru penjas yang sudah senior menyebabkan kesulitan mengikuti perkembangan hal yang baru, dan kemampuan guru menyebabkan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan stagnan.

Keterampilan berpikir tingkat tinggi merupakan aspek penting dalam mengajar dan belajar. Keterampilan berpikir sangat penting dalam proses pendidikan. Orang berpikir dapat mempengaruhi kemampuan belajar, kecepatan, dan evektivitas belajar. Oleh karena itu, keterampilan 6 berpikir ini dikaitkan dengan proses belajar. Dalam tingkat *Level Higher Order Thinking Skills* (HOTS) dapat meningkatkan kualitas peserta didik yang diinginkan dan mampu menyiapkan peserta didik untuk mampu bersaing di dunia kerja. Untuk dapat menerapkan pembelajaran saintifik berorientasi pada HOTS dalam

pembelajaran guru mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjadikan peserta didik dapat berada dalam level HOTS.

Terkait dengan hal tersebut sarana dan prasarana juga sebagai penunjang terlaksanaanya proses pembelajarran dengan sangat baik dan dapat berpengaruh besar terhadap proses berlajar pada saat pelaksanaan pembelajaraan dilaksanakan.

Dengan melihat kenyataan pada saat ini, banyak lembaga pendidikan dengan tanaga pendidik yang masih menerapkan model pembelajaran yang perpusat pada guru, siswa hanya melihat kemudian menirukan. Lembaga pendidikan yang hanya menerapkan model pembelajaran meniru saja atau perpusat pada guru akan menjadikan siswa terbiasa tidak kritis dan hanya menerima materi tanpa mengkritisi materi yang diberikan, sehingga siswa kurang aktif dan kurang bisa lebih menonjolakn kemampuan kreatifnya dalam berfikir dan itu dapat menyebabkan berkelanjutan menjadi kebiasaan sampai mereka pada jenjang yang lebih tinggi bahkan dalam dunia kerja.

Sebagai guru PJOK yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan kemampuan berpikir tingkat tinggi, maka sekolah harus mampu mengembangkan komponen pembelajaran yang tidak hanya terfokuskan pada kemampuan menghafal saja dan itu dapat dilakukan melalui desain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang nantinya akan guru gunakan menjadi pedoman dalam proses berlangsungnya 7 pembelajaran, pada jenjang sekolah apalagi pada kompetensi Akhir tahap menjelaskan sudah dalam tahap HOTS maka dari itu untuk merangsang berpikir tingkat tinggi dapat dimasukan atau ditemukan pada bagian kegiatan pembelajaran seperti menggunakan

pembelajaran saintifik dengan (langkah pembelajaran) mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Dengan demikian akan mengacu pada berfikir tingkat tinggi yaitu *transfer of knowledge* yaitu guru mentransfer atau memberikan materi, *critical thinking* atau berfikir kritis dan *problem solving* memecahkan suatu masalah. Pada bagian tersebut maka dapat terlihat guru sudah mengimplementasikan.

Sehubungan dengan pernyataan tersebut, kiranya diperlukan penelitian tentang implementasi proses pelaksanaan pembelajaraan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ini. Bagaimana kesiapan sekolah dan para guru dalam melaksanakan proses pembelajaraan kurikulum 2013 khususnya pembelajaran PJOK. Tahun 2013 dilakukan *pilot project* pada beberapa sekolah unggulan yang dipandang siap untuk mengimplementasikan kurikulum 2013. SMAN 6 Kerinci merupakan salah satu sekolah yang ditunjuk sebagai pilot projek kurikulum 2013. SMAN 6 Kerinci berstatus sebagai sekolah negeri. Sebagai sekolah negeri SMAN 6 Kerinci selalu mengikuti kurikulum tersebut dari pemerintah. Berdasarkan hasil observasi di SMAN 6 Kerinci dan wawancara dengan guru PJOK diperoleh berbagai informasi. Dalam pembelajaran PJOK guru sudah mengajar menggunakan Kurikulum 2013. Proses pembelajaran dinilai 8 antara kondisi lapangan dengan RPP tertulis metode saintifik. Tetapi, guru PJOK dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 masih mengalami kesulitan dalam penerapan kurikulum 2013, terutama masalah perumusan RPP dan penilaian pembelajaran. Tetapi di SMAN 6 Kerinci guru PJOK memanfaatkan alat atau media pembelajaran untuk dapat terlaksananya pembelajar berdasarkan kurikulum 2013. Sebagai sekolah yang

ditunjuk menjadi pilot project kurikulum 2013 sehrusnya mempunyai kesiapan dalam melaksanakannya, namun kenyataannya guru PJOK sendiri mengaku masih kesulitan dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa perlunya penelitian untuk implementasi kurikulum 2013 terhadap proses pelaksanaan pembelajaran PJOK di sekolah SMAN 6 Kerinci. Pelaksanaan tersebut diharapkan mampu menyempurnakan pembelajaran yang belum tercapai secara maksimal.

Hal itu yang melatar belakangi peneliti mengambil judul "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berdasarkan di SMAN 6 Kerinci".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diutarakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, maka peneliti mengidentifikasi faktor penyebab masalah serta faktor lain yang mengiringinya, maka dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Terbatasnya pemahaman guru PJOK dalam penerapan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran PJOK.
2. Guru PJOK di SMAN 6 Kerinci belum melaksanakan proses pembelajaraan sesuai dengan kurikulum 2013.
3. Guru penjas di SMAN 6 Kerinci masih kesulitan dalam melakukan penilaian atau evaluasi terhadap proses pembelajaraan PJOK.
4. Perlunya proses pelaksanaan PJOK yang sesuai dengan kurikulum 2013 di SMAN 6 Kerinci.

5. Terbatasnya sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di SMAN 6 Kerinci.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang dikemukakan di atas maka peneliti hanya membatasi masalah yaitu tentang Proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN 6 Kerinci.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah tersebut maka yang akan diungkap dalam perumusan masalah adalah "Bagaimana Proses Pelaksanaan dari pembelajaraan di SMAN 6 Kerinci berdasarkan kurikulum 2013" ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang proses pelaksanaan pembelajaraan PJOK di SMAN 6 Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak berikut, diantaranya:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan di FIK UNP (Universitas Negeri Padang).
2. Bagi pendidik atau guru, sebagai bahan pertimbangan untuk merancang pembelajaran yang lebih baik dan kreatif untuk kedepannya.
3. Bagi peserta didik, sebagai penunjang untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami proses belajar agar dapat memperoleh hasil yang maksimal.

4. Bagi penulis lain, sebagai bahan perbandingaan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan